

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA : PERAN MODERASI TATA
KELOLA INTERNAL DAN PERSAINGAN EKSTERNAL**

SKRIPSI



Disusun oleh:

JONASITA RAICHA FUBE TALUMEDUN

No. Mahasiswa :11150046

Program Studi :Manajemen

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA : PERAN MODERASI TATA
KELOLA INTERNAL DAN PERSAINGAN EKSTERNAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

JONASITA RAICHA FUBE TALUMEDUN

No. Mahasiswa :11150046
Program Studi :Manajemen



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA : PERAN MODERASI TATA
KELOLA INTERNAL DAN PERSAINGAN EKSTERNAL**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JONASITA RAICHA FUBE TALUMEDUN

11150046

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Manajemen pada tanggal... 22 JAN 2019

Nama Dosen

1. Dra. Umi Murtini, M.Si
(Ketua Tim)
2. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si
(Dosen Penguji)
3. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 25 JAN 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan 1 Manajemen,



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA : PERAN MODERASI TATA
KELOLA INTERNAL DAN PERSAINGAN EKSTERNAL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta , 25 Januari 2019



Jonasita Raicha Fube Talumedun

11150046

HALAMAN MOTTO

**“If you can’t FLY, then RUN,
If you can’t RUN, then WALK,
If you can’t WALK, then CRAWL,
But whatever you do, you have to keep
MOVING FORWARD.”**

(“Jika kamu tidak mampu terbang, maka berlailah. Jika kamu tidak mampu berlari, berjalanlah. Jika kamu tidak mampu berjalan, merangkaklah, tetapi apapun yang kamu lakukan, kamu harus tetap bergerak ke depan.”)

*“Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan
kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan
ditambahkan kepadamu.”*

-Matius 6 : 33-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia, dan penyertaan-Nya segala macam kesulitan dan hambatan yang sempat dialami dalam pengerjaan hingga penyelesaian proses pembuatan skripsi ini dapat dilalui dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, *Papa* dan *Mama* yang telah memberikan dukungan moril maupun materi dan adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis dan selalu menjadi semangat dan motivasi penulis untuk mengejar cita-cita
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan penulis, serta memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak ibu dosen yang turut andil dalam memberikan saran dan membagi pegetahuan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, ibu Umi Murtini M.Pd yang juga sudah menjadi orang tua wali penulis selama berkuliah di Jogja, Pak Edy Nugroho, Ibu Ari Christianti, S.E. M.SM, dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
5. Teman-teman seperjuangan skripsi grup “*Notifikasi Penting*” : *Rahelia, Cahaya, Devi, Serafina*, dan *Gebby* yang sudah membantu memberikan semangat dan selalu setia begadang bersama.

6. Teman-teman *kawanua* : *Okta, Mitha, Indah, Clau, Ity, Cici, Christo, Angel, Tesa, Rio* dan teman-teman lain yang selalu mendukung, menghibur dan memberikan semangat kepada penulis dalam suka maupun duka.
7. Seluruh teman-teman program studi manajemen angkatan 2015 khususnya konsentrasi *Finance* yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
8. Fakultas dan kampus tercinta, Fakultas Bisnis UKDW yang sudah memfasilitasi penulis dan membantu penulis menyelesaikan proses selama pengerjaan skripsi hingga semua terselesaikan dengan baik dan lancar.
9. Dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu – persatu, terima kasih atas support dan doanya.

© UKDW

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas cinta kasih dan berkat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA : PERAN MODERASI TATA KELOLA INTERNAL DAN PERSAINGAN EKSTERNAL.**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 Fakultas Bisnis Prodi Manajemen, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa mulai dari proses persiapan sampai pada penyelesaian skripsi ini tentunya penulis banyak sekali hambatan yang di temui, namun penulis mensyukuri bahwa campur tangan dan bantuan dari berbagai pihak membuat hambatan ini seakan tidak ada artinya, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah turut terlibat membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi ini. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan berguna bagi penulis serta semua pihak yang terkait. Terima kasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2019



Jonasita Raicha Fube Talumedun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kontribusi Penelitian.....	8
1.5. Batasan Penelitian	9
BAB II.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory)	11
2.1.2. Kepemilikan Manajerial.....	14
2.1.3. Kinerja Perusahaan.....	15
2.1.4. Tata Kelola Internal.....	17
2.1.5. Persaingan Eksternal	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3. Kerangka Teori Dan Pengembangan Hipotesis.....	22
BAB III	26
3.1. Metode Pengumpulan Data	26
3.2. Jenis Dan Sumber Data	27
3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	27

3.4.	Definisi Operasional Variabel	28
3.5.	Metode Analisis.....	31
3.5.1.	Statistik Deskriptif	31
3.5.2.	Regresi Data Panel.....	31
3.5.3.	Prosedur Pemilihan Model.....	35
3.5.4.	Uji Kesesuaian Model.....	36
3.5.5.	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.6.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	39
BAB IV	40
4.1.	Statistik Deskriptif.....	40
4.2.	Pemilihan Model Data Panel	42
4.3.	Uji Asumsi Klasik	44
4.3.1.	Normalitas	44
4.3.2.	Multikolinieritas	45
4.3.3.	Autokorelasi	46
4.3.4.	Heterokedastisitas	47
4.4.	Pengujian Hipotesis.....	48
4.5.	Pengujian Variabel Control	48
4.6.	Pembahasan	50
BAB V	54
5.1.	KESIMPULAN	54
5.2.	KETERBATASAN PENELITIAN	55
5.3.	SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel Perusahaan	28
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian	30
Tabel 3. 3 Jenis-Jenis Variabel Moderasi	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 R ² Model Data Panel.....	42
Tabel 4. 3 Uji Chow dan Hausman Model Data Panel	43
Tabel 4. 4 Kesimpulan Pemilihan Model.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas <i>Jarque Bera</i> (JB).....	44
Tabel 4. 6 Hasil Perbaikan Uji Normalitas <i>Jarque Bera</i> (JB)	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas (VIF)	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.9 Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4. 11 Hasil Model Regresi.....	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji Variabel Kontrol Model Empiris I	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji Variabel Kontrol Model Empiris II	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Variabel Kontrol Model Empiris III.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kepemilikan Saham Manajerial Sektor Manufaktur.....	2
Gambar 2. 1 Struktur Board of Directors dalam <i>One Tier System</i>	19
Gambar 2. 2 Struktur Board of Directors dalam <i>Two Tier System</i>	19
Gambar 2. 3 Model Teoritis Penelitian.....	22

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampel
- Lampiran 2 Data
- Lampiran 3 Hasil Uji Statistik deskriptive
- Lampiran 4 PLS Model Empiris I
- Lampiran 5 FEM Model Empiris I
- Lampiran 6 REM Model Empiris I
- Lampiran 7 Uji Chow Model Empiris I
- Lampiran 8 Uji Hausman Model Empiris I
- Lampiran 9 PLS Model Empiris II
- Lampiran 10 FEM Model Empiris II
- Lampiran 11 REM Model Empiris II
- Lampiran 12 Uji Chow Model Empiris II
- Lampiran 13 Uji Hausman Model Empiris II
- Lampiran 14 PLS Model Empiris III
- Lampiran 15 FEM Model Empiris III
- Lampiran 16 REM Model Empiris III
- Lampiran 17 Uji Chow Model Empiris III
- Lampiran 18 Uji Hausman Model Empiris III
- Lampiran 19 Uji Normalitas Model Empiris I
- Lampiran 20 Uji Normalitas Model Empiris II
- Lampiran 21 Uji Normalitas Model Empiris III

Lampiran 22 Uji Perbaikan Normalitas Model Empiris I

Lampiran 23 Uji Perbaikan Normalitas Model Empiris II

Lampiran 24 Uji Perbaikan Normalitas Model Empiris III

Lampiran 25 Uji Multikolinearitas Model Empiris I

Lampiran 26 Uji Multikolinearitas Model Empiris II

Lampiran 27 Uji Multikolinearitas Model Empiris III

Lampiran 28 Uji Perbaikan Autokorelasi Model Empiris I

Lampiran 29 Uji Perbaikan Autokorelasi Model Empiris III

Lampiran 30 Uji Variabel Kontrol II

Lampiran 31 Uji Variabel Kontrol III

Lampiran 32 Uji Variabel Kontrol IV

Lampiran 33 Uji Variabel Kontrol V

Lampiran 34 Uji Variabel Kontrol VI

Lampiran 35 Uji Variabel Kontrol IIIb

Lampiran 36 Uji Variabel Kontrol IVb

Lampiran 37 Uji Variabel Kontrol Vb

Lampiran 38 Uji Variabel Kontrol VIb

Lampiran 39 Uji Variabel Kontrol IIIc

Lampiran 40 Uji Variabel Kontrol IVc

Lampiran 41 Uji Variabel Kontrol Vc

Lampiran 42 Uji Variabel Kontrol VIc

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA : PERAN MODERASI TATA
KELOLA INTERNAL DAN PERSAINGAN EKSTERNAL**

Jonasita Raicha Fube Talumedun

11150046

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: icha.jonasita@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peran moderasi tata kelola internal (diprosikan dengan variabel ukuran dewan komisaris) dan persaingan eksternal terhadap hubungan antara kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel (*Pooled Data*) dengan menggunakan Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Tata kelola internal dan persaingan eksternal memoderasi secara positif hubungan antara kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan, tata kelola internal, persaingan eksternal, konflik keagenan, *entrenchment*

**THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP ON COMPANY
PERFORMANCE IN INDONESIA STOCK EXCHANGE: THE
MODERATING ROLE OF INTERNAL GOVERNANCE AND EXTERNAL
COMPETITION**

Jonasita Raicha Fube Talumedun

11150046

Management Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: icha.jonasita@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the moderating role of internal governance (proxied by the board of commissioner size variables) and external competition on the relationship between managerial ownership and company performance. The sample of this study is a manufacturing company listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The analytical method used is panel data regression (Pooled Data), by using the Fixed Effect Model and Random Effect Model. The results of the study indicate that there is a negative influence of managerial ownership towards company performance. Internal governance and external competition play a role as moderating and both strengthen the relationship between managerial ownership and company performance.

Keywords: Managerial ownership, company performance, internal governance, external competition, agency conflict, entrenchment

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA : PERAN MODERASI TATA
KELOLA INTERNAL DAN PERSAINGAN EKSTERNAL**

Jonasita Raicha Fube Talumedun

11150046

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: icha.jonasita@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peran moderasi tata kelola internal (diprosikan dengan variabel ukuran dewan komisaris) dan persaingan eksternal terhadap hubungan antara kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel (*Pooled Data*) dengan menggunakan Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Tata kelola internal dan persaingan eksternal memoderasi secara positif hubungan antara kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan, tata kelola internal, persaingan eksternal, konflik keagenan, *entrenchment*

**THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP ON COMPANY
PERFORMANCE IN INDONESIA STOCK EXCHANGE: THE
MODERATING ROLE OF INTERNAL GOVERNANCE AND EXTERNAL
COMPETITION**

Jonasita Raicha Fube Talumedun

11150046

Management Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: icha.jonasita@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the moderating role of internal governance (proxied by the board of commissioner size variables) and external competition on the relationship between managerial ownership and company performance. The sample of this study is a manufacturing company listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The analytical method used is panel data regression (Pooled Data), by using the Fixed Effect Model and Random Effect Model. The results of the study indicate that there is a negative influence of managerial ownership towards company performance. Internal governance and external competition play a role as moderating and both strengthen the relationship between managerial ownership and company performance.

Keywords: Managerial ownership, company performance, internal governance, external competition, agency conflict, entrenchment

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

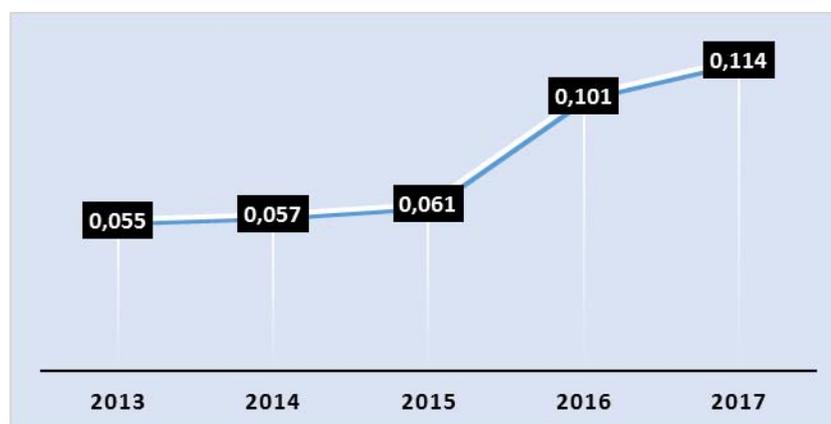
Dalam menghadapi kompetitifnya persaingan bisnis saat ini, perusahaan berupaya dalam pengembangan dan perbaikan kinerja untuk mencapai tujuannya yakni memaksimalkan profit atau laba. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009). Pengukuran terhadap kinerja keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana prestasi kerja dalam periode tertentu yang tercerminkan dari baik buruknya keadaan keuangan perusahaan tersebut maupun kesesuaian hasil yang dicapai terhadap perencanaan yang telah dilakukan dan untuk menentukan efektivitas operasi perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan suatu perusahaan berarti perusahaan mampu mencapai tujuan dari pendirian perusahaan tersebut.

Salah satu upaya peningkatan kinerja perusahaan adalah menciptakan keselarasan kepentingan (convergence-interest) antara para manajer dan pemegang saham adalah dengan memberikan saham kepada para manajer (managerial ownership). Kepemilikan manajerial ini memberikan kesempatan kepada manajer untuk ikut terlibat dalam kepemilikan saham sehingga dengan ini kedudukan manajer sejajar dengan pemegang saham, sehingga diharapkan adanya keterlibatan ini dapat efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kepemilikan Manajerial merupakan perbandingan saham yang dimiliki Manajerial dengan keseluruhan saham yang beredar di pasar saham. Kepemilikan Manajerial yang besar di dalam perusahaan

akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan (Diyah & Erman, 2009). Para pemegang saham harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan yang disebut dengan agency cost untuk memonitor dan mengawasi perilaku manager, sehingga untuk mengurangi biaya ini diberikanlah kesempatan kepada para manager untuk terlibat dalam kepemilikan saham. Ketika manager memiliki saham pada perusahaan tersebut tentunya akan membuat mereka lebih tegas lagi dan bertindak lebih hati-hati dalam pengambilan keputusan perusahaan karena hal ini akan berdampak pada dirinya sendiri yakni ikut menanggung konsekuensi dari keputusan yang diambilnya. Dengan ikut memiliki saham perusahaan para manager diharapkan akan bekerja demi kepentingan pemegang saham yang berarti termasuk manager itu sendiri. Namun tujuan dan kepentingan para manager sering kali berbeda dengan para pemegang saham. Presentase saham yang dimiliki oleh para manager yang semakin besar juga membuat perbedaan tujuan dan kepentingan ini akan semakin kuat. Grafik berikut ini menggambarkan perkembangan jumlah rata-rata kepemilikan saham manajerial pada perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga 2017:

Gambar 1. 1 Kepemilikan Saham Manajerial Sektor Manufaktur

Tahun 2013-2017



Para manajer dapat mengambil tindakan atau kebijakan yang hanya menguntungkan mereka bahkan dapat merugikan pemegang saham. Fenomena ini sering disebut *managerial entrenchment*.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diterapkanlah tata kelola internal dan persaingan eksternal di dalam perusahaan. Kegiatan yang sudah direncanakan dan diprogramkan oleh perusahaan akan tercapai dengan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik yakni dengan menjalankan konsep dasar *Good Corporate Governance* (GCG). Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, disebut juga sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya dan penilaian kinerjanya (Agoes, 2006).

GCG merupakan peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka untuk memberikan nilai tambah bagi para stakeholder tersebut. Tata Kelola menjadi salah satu bahasan penting dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang stabil di masa yang akan datang (Dwiridotjahjono, 2009). Tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan meningkatkan nilai pasar perusahaan sehingga mempengaruhi para investor dalam merespon hal tersebut. Riset The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) (2002), menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan tata kelola adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan percaya bahwa implementasi tata kelola

merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah menjadi komitmen perusahaan dan berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang memiliki praktik tata kelola yang baik akan memberikan citra serta nilai perusahaan yang juga baik. Implementasi tata kelola ini merupakan masalah utama bagi para pelaku bisnis karena merupakan bagian dari aturan dan regulasi yang dibuat untuk mengatur penerapan tata kelola yang baik dan sudah menjadi tuntutan masyarakat. Tata kelola merupakan salah satu faktor yang dapat menekan dampak buruk dari konflik keagenan serta memperkuat kinerja perusahaan tersebut dan menjadi salah satu kunci keberhasilan perusahaan untuk tumbuh dan memenangkan persaingan pasar bisnisnya.

Beberapa kasus yang pernah terjadi diantaranya kasus Bank Lippo dan Bank Century menunjukkan fakta kurang terbukanya tata kelola perusahaan di Indonesia dan menggambarkan penerapannya masih tergolong lemah. Hal inilah yang memicu sehingga perusahaan dituntut untuk menerapkan tata kelola. Penerapan ini dapat menolong perusahaan dan perekonomian negara menjadi lebih sehat, maju dan mampu bersaing profesional dan memulihkan kepercayaan investor dan tentunya dapat mengurangi efek negatif dari kepemilikan Manajerial yang dapat mempengaruhi kinerjanya.

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi juga mendorong perusahaan untuk berupaya meningkatkan kinerjanya. Persaingan pasar produk merupakan salah satu faktor dari tata kelola eksternal yang efektif dalam memantau manajemen dan mengurangi konflik keagenan. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan tersebut semakin berupaya untuk meningkatkan kinerja masing-masing agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan

kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2013). Persaingan eksternal adalah persaingan yang berasal dari luar perusahaan itu sendiri. Semakin ketatnya persaingan dan semakin cepatnya perubahan terjadi pada lingkungan usaha merupakan dampak dari era globalisasi ekonomi serta perkembangan teknologi saat ini. Persaingan eksternal yang kuat dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menghilangkan dampak buruk dari kepemilikan Manajerial terhadap kinerja perusahaan.

Persaingan yang ketat dapat mendorong perusahaan yang tidak efisien keluar dari pasar. Persaingan melarang investasi manajer dalam proyek-proyek NPV negatif untuk mengurangi biaya agensi arus kas bebas. (Chen, Kao, & Lu, 2014).

Penulis memilih Penelitian dari Chen et al (2014) tentang hubungan antara kepemilikan pengendali dan kinerja perusahaan di Taiwan sebagai acuan penulis dalam penelitian ini. Penelitian tersebut berfokus pada apakah persaingan eksternal dan tata kelola internal mengurangi dampak buruk dari kepemilikan pengendali terhadap kinerja perusahaan dan apakah tata kelola eksternal mendominasi tata kelola internal. Penelitian ini menemukan bahwa hubungan antara kepemilikan pengendali dan kinerja perusahaan berbentuk U terbalik, artinya kinerja perusahaan akan meningkat jika tingkat kepemilikannya rendah tetapi menurun pada tingkat kepemilikan yang tinggi. Terdapat efek negatif dari kepemilikan pengendali terhadap kinerja perusahaan ketika persaingan eksternal atau tata kelola internal lemah, tetapi hilang ketika persaingan eksternal atau tata kelola internal yang kuat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian acuan yaitu; pertama, obyek pada penelitian acuan adalah perusahaan yang terdaftar pada database TEJ di Taiwan, sedangkan penelitian ini menggunakan obyek penelitian di industri manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan barometer aktivitas pasar modal di Indonesia. Penyebabnya belum efektifnya pengelolaan perusahaan di Indonesia yang listing di BEI adalah karena tidak ada pemisahan yang jelas antara kepemilikan dan pengaturan perusahaan karena kepemilikan perusahaan yang didominasi oleh keluarga, sehingga manajemen perusahaan cenderung hanya berpihak pada salah satu pemilik saja (Dudi & Indriantoro, 2000). Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai sektor yang paling strategis dalam memperoleh keuntungan yang tinggi bagi para investor, sehingga perusahaan manufaktur menjadi salah satu sektor perusahaan yang diharapkan memiliki prospek yang cerah dimasa depan diantara berbagai macam sektor perusahaan yang listing di BEI. Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Kedua, variabel independen yang digunakan pada penelitian acuan adalah kepemilikan pengendali sedangkan pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah berfokus pada kepemilikan manjerial. Ketiga, salah satu variabel pemoderasi yakni tata kelola perusahaan pada penelitian acuan diukur dengan proxy dualitas CEO, ukuran dewan dan dewan independen sedangkan pada penelitian ini hanya diukur dengan ukuran dewan saja dalam hal ini jumlah komisaris saja, Sebagaimana yang dikatakan dalam (FCGI, 2002) bahwa dewan komisaris memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan, terutama dalam pelaksanaan Good Corporate Governance. Dualitas CEO tidak dimasukkan karena kepengurusan perseroan terbatas di Indonesia menganut

sistem dua badan (*two-board system*) yaitu dewan komisaris dan direksi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing (KNKG, 2006). Dewan independen juga tidak dimasukkan karena pada pengukurannya jumlah dewan independen ini akan mengklasifikasikan antara tata kelola yang kuat yakni jika terdapat setidaknya 1 komisaris Independen dan tata kelola lemah jika tidak terdapat komisari independen (Chen, Kao, & Lu, 2014), namun hampir seluruh sampel perusahaan memiliki dewan komisaris independen sehingga tidak dapat di uji karena data tidak seimbang untuk pengklasifikasian tersebut.

Maka dari itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang hubungan antara kepemilikan Manajerial dan kinerja perusahaan di Indonesia dan pengaruh tata kelola internal dan persaingan eksternal dalam mengurangi dampak buruk dari kepemilikan Manajerial terhadap kinerja perusahaan. Peneliti merasa *issue* ini sangat menarik karena perusahaan dapat menjadikan penerapan ini sebagai menu utama yang wajib bagi perusahaan di negara berkembang khususnya Indonesia sebagai negara berkembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka pada penelitian kali ini penulis memberi judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia : Peran Moderasi Tata Kelola Internal Dan Persaingan Eksternal”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berikut ini merupakan beberapa perumusan masalah yang timbul di dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah peran Tata Kelola Internal memoderasi pada hubungan antara Kepemilikan manajerial dan Kinerja Perusahaan?
3. Apakah peran Persaingan Eksternal memoderasi pada hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris dalam hal:

1. Menguji pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Kinerja Perusahaan
2. Menguji peran moderasi Tata Kelola Internal terhadap hubungan antara Kepemilikan manajerial dan Kinerja Perusahaan
3. Menguji peran moderasi Persaingan Eksternal terhadap hubungan antara Kepemilikan manajerial dan Kinerja Perusahaan

1.4. Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam disiplin ilmu manajemen keuangan serta dapat menjadi referensi perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persaingan eksternal dan tata kelola

internal perusahaan yang baik dengan kepemilikan Manajerial serta kinerja perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Kontribusi praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor dan membantu menilai kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menjadi motivasi bagi perusahaan tentang pentingnya tata kelola internal dan persaingan eksternal dalam mempengaruhi kepemilikan Manajerial serta kinerja perusahaan yang baik dan digunakan sebagai bahan referensi dalam rangka menetapkan kebijakan maupun langkah untuk merumuskan strategi pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk menambah wawasan dalam penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan Penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan

memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2013 hingga 2017 untuk memuat literatur-literatur terbaru dalam 5 tahun terakhir.
3. Dalam penelitian ini variabel kinerja perusahaan diukur melalui rasio Tobin's Q, kepemilikan Manajerial diukur melalui total presentasi saham yang dimiliki oleh manajer dalam hal ini adalah direktur, tata kelola perusahaan diukur melalui ukuran dewan dalam hal ini adalah banyaknya komisaris, dan persaingan eksternal diukur melalui konsentrasi industri dengan indeks Herfindahl-Hirschman (HHI).

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan serta Peran Moderasi Tata Kelola Internal dan Persaingan Eksternal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2013-2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial secara negatif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hubungan positif antara Q dan OWN konsisten dengan hipotesis konvergensi kepentingan, sedangkan hubungan negatif antara Q dan OWN mendukung hipotesis entrenchment.
2. Tata Kelola Internal yang diproksikan dengan Ukuran Komisaris memoderasi hubungan antara Kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan secara positif. Interpretasi dari hasil interaksi antara variabel pemoderator dan variabel dependen yang positif terjadi jika hubungan antara independen terhadap dependen lebih positif. Hal ini berarti variabel pemoderator yakni ukuran komisaris memperlemah peran kepemilikan manajerial untuk menurunkan kinerja perusahaan.
3. Persaingan eksternal memoderasi hubungan antara Kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan secara positif. Interpretasi dari hasil interaksi antara variabel pemoderator dan variabel dependen yang positif (dilihat dari nilai koefisien sebesar 136.9065) terjadi jika hubungan antara independen

terhadap dependen lebih positif. Hal ini berarti variabel pemoderator yakni ukuran komisaris memperlemah hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan manufaktur saja. Hasil yang lebih baik kemungkinan dapat diperoleh ketika tidak hanya berfokus pada satu sektor perusahaan saja. Peneliti juga tidak membahas besarnya kepemilikan manajerial optimal.
2. Untuk mengukur tata kelola internal bisa di gunakan banyak proksi, namun pada penelitian ini hanya menggunakan satu yaitu ukuran dewan komisaris. Selain itu karena Indonesia menganut sistem *two-tier* yang artinya tugas dan tanggungjawabnya terpisah maka tidak ada dualitas CEO (komisaris yang merangkap menjadi direksi) yang juga bisa di masukkan menjadi salah satu pengukuran tata kelola internal ini.
3. Pada penelitian ini penulis ingin melakukan replika dari penelitian (Chen, Kao, & Lu, 2014) dalam penerapannya di Indonesia. Variabel kontrol yang di gunakan dalam penelitian (Chen, Kao, & Lu, 2014) adalah sebanyak sepuluh variabel yang di gunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel, hal ini dikarenakan dalam pengumpulan data melalui *Osiris* dan Laporan keuangan tahunan beberapa perusahaan tidak memiliki data variabel tersebut. Selain itu ada beberapa perusahaan yang setelah di uji ternyata membuat hasil regresi menjadi tidak normal.

5.3. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis diantaranya :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel moderasi tata kelola agar diukur dengan beberapa proksi, tidak hanya dengan ukuran dewan komisaris saja. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah sampel penelitian perusahaan bukan dari sektor manufaktur saja tetapi juga dari sektor lain juga agar dapat digeneralikan untuk semua sektor perusahaan di Indonesia, dan mengembangkan pengujian dengan mencari besarnya titik optimal kepemilikan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya juga bisa menambah atau menggunakan variabel kontrol yang lain.
2. Bagi perusahaan sebaiknya mengaplikasikan *corporate governance* dengan baik, agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan, serta mempertimbangkannya besarnya proporsi kepemilikan manajerial, Dewan komisaris juga sebaiknya lebih menjalankan fungsinya secara optimal, tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi semata, karena GCG dapat terwujud apabila fungsi kontrol dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2006). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi ketiga*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agrawal, Anup, & Knoeber, C. (1996). Firm performance and mechanisms to control agency problems between managers and shareholders. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*.
- Amir, & Nozari. (2015). The impact of corporate governance mechanisms on agency cost of free cash flows in listed manufacturing firms of tehran stock exchange. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*.
- Chen, A., Kao, L., & Lu, C.-S. (2014). Controlling ownership and firm performance in Taiwan: The role of external competition and internal governance. *Pacific-Basin Finance Journal*.
- Chen, C., Guo, W., & Mande, V. (2003). Managerial Ownership and Firm Valuation: Evidence from Japanese Firms. *Pacific-Basin Finance Journal*.
- Christiawan, & Tarigan. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Diyah, P., & Erman, W. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*.
- Dudi, K., & Indriantoro, N. (2000). Corporate Governance in Indonesia. The Second Asian Roundtable on Corporate Governance.
- Dwiridotjahjono, J. (2009). *Penerapan Good Corporate Governance: Manfaat dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik di Indonesia*. Administrasi Bisnis.
- FCGI. (2002). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jakarta: Forum Corporate Governance in Indonesia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilson, R., & Gordon, J. (2003). Controlling Controlling Shareholders. *Columbia Law School Working Paper*.

- Guizani, M. (2018). The mediating effect of dividend payout on the relationship between internal governance and free cash flow. *Emerald Publishing Limited VOL. 18 NO. 4 2018, 748-770.*
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain.* Jakarta: Erlangga.
- Harsono, M. (2002). *Prosedur Pengujian Variabel Kontrol dan Moderator Dalam Penelitian Perilaku Dengan Menggunakan SPSS 10.00.* .
- Hartono. (2010). *Statistik untuk penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herman. (2016). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Hermuningsih, S. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia.* Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Imanta, D. (2011). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Managerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.*
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics.*
- Khamis. (2015). The Relationship between Ownership Structure Dimensions and Corporate Performance. *Evidence from Bahrain. Business and Finance.*
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.* Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Krisnauli. (2014). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agency Cost (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting.*
- La Porta, R., & Lopez-de-Silanes, F. (1999). Corporate Ownership Around the World. *Journal of Finance.*
- Morck, R. (1988). Management Ownership and Market Valuation. *Journal of Financial Economics.*
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen (3rd ed.).* Jakarta.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta.
- Nuraeni, D. (2010). Pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal penelitian, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.*
- Rahma, A. (2014). “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai

- Perusahaan (Studi kaspada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009- 2012). *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Ratmono, D., & Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 8*. Semarang.
- Sabrina, A. I. (2010). Pengaruh Corporate Governance dan struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Saman, M. (2010). Persaingan Industri PT. Pancanata Centralindo (Perspektif Etika Bisnis Islam).
- Sanjaya, I. (2010). Efek entrenchment dan alignment pada management laba. *Disertasi Universitas Gadjah Mada*.
- Sembiring, E. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Simbolon, R., Moch. Dzulkirom, & Saifi, M. (2014). Analisis EVA (Economic Value Added) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Siregar, S. (2006). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. *Fokus Ekonomi*.
- Susilawati, R. A. (2007). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Agency Theory.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia .
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Winarno, W. (2015). *Analisis Ekonomterika dan Statistik dengan Eviews. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Yendrawati, R. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship, Volume 4, Nomor 1 dan 2, 33-40*.